

Konsep Manajemen Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bimbingan dan Konseling

Bakhrudin All Habsy, Nadin Putri Viola, Fikrun Nadhofatul Islamiyah, Maia Rahmanindia Putri Jatmiko, Pingkan Duwi Lestari

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: bakhrudinhabasy@unesa.ac.id, nadin.23018@mhs.unesa.ac.id, fikrun.23027@mhs.unesa.ac.id, maia.23177@mhs.unesa.ac.id, pingkan.23246@mhs.unesa.ac.id

KEYWORD

*service management;
placement services;
distribution services.*

ABSTRACT

Placement and distribution service management has a very large influence in providing guidance and counseling services to students in determining choices to pursue further studies or careers that are in accordance with the interests, talents, and abilities of students. This study aims to determine the concept of placement and distribution service management in guidance and counseling. This study uses a qualitative literature study method by analyzing and reviewing literature sources that are relevant to the concept of placement and distribution service management in guidance and counseling. The results of this study found the following discussion; definition, purpose, function, forms, and implementation and assessment mechanisms for placement and distribution services. Therefore, it is hoped that this study can contribute to the development of service management in guidance and counseling, especially in placement and distribution services.

KATA KUNCI

manajemen layanan;
layanan penempatan;
layanan penyaluran.

ABSTRAK

Manajemen layanan penempatan dan penyaluran memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dalam menentukan pilihan untuk menempuh studi lanjut maupun karier yang sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manajemen layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan dan konseling. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur dengan melakukan analisis dan mengkaji sumber-sumber literatur yang relevan dengan konsep manajemen layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan dan konseling. Hasil penelitian ini menemukan pembahasan sebagai berikut; pengertian, tujuan, fungsi, bentuk-bentuk, serta mekanisme pelaksanaan dan penilaian layanan penempatan dan penyaluran. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen layanan dalam bimbingan dan konseling, khususnya pada layanan penempatan dan penyaluran.

PENDAHULUAN

Dinamika kehidupan membuka peluang sekaligus tantangan yang akan dihadapi oleh peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, mengingat situasi global sekarang yang lebih kompetitif (Aqib, 2020). Maka, peran dari layanan bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki agar dapat menentukan langkah yang dipilih untuk menghadapi masa depan.

Peserta didik perlu dibantu dalam memaksimalkan potensi dan mengatasi permasalahan dalam proses perkembangan mereka. Pelayanan bimbingan dan konseling hadir untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, bakat, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki peserta didik baik dari aspek pribadi, sosial, akademik, dan juga karier (Lathifah & Utari, 2024).

Keberhasilan layanan bimbingan dan konseling sangat dipengaruhi oleh manajemen layanan yang baik. Manajemen layanan bimbingan dan konseling ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi. Manajemen yang baik tentu akan menghasilkan kualitas peserta didik yang baik sehingga jalannya implementasi manajemen dapat dianggap efisien (Yahya, 2020). Salah satu jenis layanan yang penting dalam layanan bimbingan dan konseling yakni layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan membantu peserta didik dalam memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan minat, bakat, dan potensi dari peserta didik. Dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan dan konseling di sekolah, peserta didik diharapkan tidak lagi mengalami kebingungan maupun keraguan dalam menempatkan diri di berbagai kegiatan pendidikan dan menentukan tujuan hidup kedepannya sehingga memiliki karier yang baik (Endriani, 2020).

Menurut Tohirin dalam (Hasanah, 2021), fungsi layanan penempatan adalah fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan dan fungsi pemeliharaan. Untuk mendapatkan layanan penempatan dan penyaluran yang efektif, peran guru pembimbing harus dimaksimalkan. Guru pembimbing bertanggung jawab untuk melakukan persiapan-persiapan yang matang untuk menunjang keefektifan layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran tidak dapat dipisahkan dengan peran dari kerjasama dengan pihak-pihak terkait, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Zulkarnain, 2022). Perlu adanya sinergi pihak-pihak terkait untuk mendukung jalannya pemberian layanan penempatan dan penyaluran agar layanan ini dapat dijalankan secara maksimal. Kerjasama antara guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas, supervise sekolah, orang tua, serta pihak eksternal seperti pihak dari perguruan tinggi, lembaga kursus, dan dari dunia kerja dapat memberikan dukungan yang komprehensif sehingga peserta didik dapat mendapatkan bantuan yang maksimal.

Layanan penempatan dan penyaluran tidak hanya memberikan arahan untuk peserta didik dalam memilih pekerjaan, namun juga membantu peserta didik dalam menentukan jalur yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kehidupan yang mereka inginkan sehingga dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat (Asmaryadi et al., 2023). Harapannya, dengan layanan penempatan dan penyaluran ini dapat membantu peserta didik memiliki kehidupan yang bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Menurut Marzali (dalam Fajar & Aviani, 2022), studi literatur atau disebut juga studi pustaka adalah studi yang bertujuan untuk mengembangkan konsep teoritis baru dari suatu konstruk. Studi literatur merupakan penelusuran penelitian kepustakaan dari berbagai jurnal, buku, dan artikel lainnya guna membentuk suatu tulisan lain mengenai topik yang diangkat. Menurut Kartiningrum (dalam Fajar & Aviani, 2022), tujuan dari penelitian studi literatur adalah untuk mendapatkan fondasi yang kuat untuk membangun suatu kerangka berpikir baru sehingga dapat dikelompokkan berdasarkan variasi pemahaman yang didapatkan. Di sisi lain menurut Marzali (dalam Fajar & Aviani, 2022), kajian literatur memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menghasilkan sebuah makalah yang memperkenalkan kajian-kajian baru dari sebuah topik yang digunakan untuk kepentingan umum dan kepentingan penelitian.

Tabel 1. Deskripsi Data Tentang Konsep Manajemen Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bimbingan dan Konseling

No	Data Teks	Sumber Data
1.	Definisi Penempatan dan Penyaluran	Layanan dan Data teks, jurnal karya: Yola Endriani, dan Yeni karneli, tahun 2021 dengan judul Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran. Data teks, jurnal karya: Maghfirotul Lathifah, dan Elly Dwi Putri Utari, tahun 2024 dengan judul Implementasi Manajemen Program Bk dalam Penempatan Dan Penyaluran Minat dan Bakat Peserta Didik UPT SMPN 2 Gresik.
2.	Tujuan Penempatan dan Penyaluran	Layanan dan Data teks, jurnal karya: Asmaryadi Asmaryadi, Sukatno Sukatno, Anas Munandar Matondang, dan Hafizah Nasution, tahun 2023 dengan judul Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Peningkatan Pemahaman Karir Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Natal.
3.	Fungsi Penempatan dan Penyaluran	Layanan dan Data teks, jurnal karya: Tri Cahyono, tahun 2022 dengan judul Layanan Peminatan Pada Kurikulum Merdeka.
4.	Bentuk-Bentuk Penempatan dan Penyaluran	Layanan dan Data teks, jurnal karya: Rita Soviana, tahun 2021 dengan judul Pelaksanaan Konseling Karir Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.
5.	Pelaksanaan Penempatan dan Penyaluran	Layanan dan Data teks, jurnal karya: Desy Seplyana, tahun 2020 dengan judul Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Pemilihan Jurusan di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

		Data teks, jurnal karya: Agus Sulthoni Imami, Ummi Khairun Nikmah, Uswatun Hasanah, D'liya Camelia Putri, dan Juwita Ningsih, tahun 2022 dengan judul Penguatan Kapasitas Wali Asuh Melalui Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Trilogi dan Panca Kesadaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Pobolinggo.
		Data teks, buku karya: Gusman Lesmana, tahun 2021 dengan judul Penyusunan Perangkat Pelayanan Bimbingan Dan Konseling.
		Data teks, jurnal karya: Nawal El Mutawakkil, tahun 2018 dengan judul Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal.
6.	Penilaian Penempatan dan Penyaluran	Layanan dan Data teks, jurnal karya: Riva Dwi Lestari, tahun 2021 dengan judul Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Menyalurkan Bakat Siswa Introvert Semasa Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
		Data teks, buku karya: Nur Afni, Sri Hastati, dan Abdul Wahid, tahun 2018 dengan judul Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan masa depan serta memberikan penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kondisi diri sehingga peserta didik mampu berkembang dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Layanan penempatan dan penyaluran di sekolah adalah bagian dari dunia pendidikan yang harus mendapat perhatian dari sekolah maupun pemerintah, karena layanan ini merupakan ajang untuk mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik sehingga peserta didik tidak ragu lagi dalam menempatkan dirinya pada kegiatan sekolah karena takut tidak sesuai dengan kemampuan atau bakat yang dimiliki dan pada masa yang akan datang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya (Endriani, 2020).

Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling harus dapat membantu siswa untuk menemukan kekuatannya, yang berupa kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, kemampuan akademik, minat, dan kecenderungan siswa, serta dukungan moral dari orang tua. Sedangkan pelayanan pendalaman materi mata pelajaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran terkait dengan bidang studinya atau mata pelajaran yang diampunya. Akan tetapi sebelum bakat serta minat yang ada dalam diri peserta didik itu dikembangkan, hal yang paling utama dilakukan adalah mengenal potensi bakat dan minat yang ada dalam diri siswa. Di sinilah bimbingan dan konseling hadir dengan melaksanakan bimbingan serta memberikan layanan yang dapat mengenalkan bakat dan minat peserta didik (Lathifah & Utari, 2024).

Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran terhadap peserta didik bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengenali minat, bakat dan kemampuan akademiknya, mengenal berbagai macam karier, dapat menentukan atau merancang masa depan sesuai dengan kehidupannya. Dengan layanan ini diharapkan siswa tidak salah dalam menentukan arah kariernya kedepan supaya mendapatkan kehidupan yang lebih layak (Asmaryadi et al., 2023).

Fungsi Layanan Penempatan dan Penyaluran

Berdasarkan fungsi dari layanan penempatan dan penyaluran yaitu fungsi pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan, siswa diharapkan dapat lebih memahami, memelihara dan mengembangkan pengetahuannya mengenai penjurusan kelas sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuannya, sehingga dengan pemberian layanan penempatan dan penyaluran siswa dapat meningkatkan kemampuannya untuk merencanakan pemilihan jurusan dan sekolah yang lebih tinggi lagi nantinya (Cahyono, 2022).

Bentuk-Bentuk layanan Penempatan dan Penyaluran

Menurut (Soviana, 2021), bentuk-bentuk layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

1. Penempatan dan penyaluran di dalam kelas, yaitu membantu siswa mendapatkan kelas yang sesuai dengan tingkat kemampuan, minat, dan kebutuhan mereka.
2. Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar, yaitu membentuk kelompok-kelompok belajar yang efektif dengan mempertimbangkan gaya belajar dan kemampuan siswa.
3. Penempatan dan penyaluran ke kegiatan ekstrakurikuler, yaitu mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka.
4. Penempatan dan penyaluran ke pendidikan lanjutan, yaitu memberikan informasi dan arahan mengenai pendidikan lanjutan.
5. Penempatan dan penyaluran ke jurusan/program studi, yaitu membantu siswa dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Menurut Prayitno (dalam Seplyana, 2020), layanan penempatan dan penyaluran perlu diselenggarakan secara terencana dan tertib mengikuti prosedur dan langkah-langkah sistematis strategis. Langkah pengkajian kondisi merupakan dasar arah penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan, yang mencakup:

Identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada siswa tertentu:

- a. Kondisi fisik mencakup beberapa aspek penting, antara lain keadaan panca indera, terutama mata dan telinga, yang berperan dalam persepsi lingkungan. Selain itu, ukuran badan menjadi faktor yang signifikan dalam menggambarkan kondisi fisik seseorang, diikuti oleh jenis kelamin yang dapat memengaruhi berbagai aspek kesehatan dan perkembangan. Tak kalah penting, keadaan fisik lainnya juga perlu diperhatikan, karena semuanya saling berinteraksi dan berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan individu secara keseluruhan.
- b. Kemampuan akademik, kemampuan berkomunikasi bakat dan minat.
- c. Kondisi psiko-fisik, seperti terlalu banyak gerak dan cepat lelah.

Pengungkapan hal-hal tersebut di atas dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, analisis langsung, analisis belajar dan himpunan data, penyelenggaraan instrumen bimbingan dan konseling (tes dan inventori), wawancara dengan siswa, analisis laporan seperti laporan dari wali kelas dan guru pratik, serta diskusi dengan personil sekolah (Imami et al., 2022). Semua hasil pengungkapan itu dipadukan sehingga diperoleh kesimpulan yang konstruktif.

- a. Menetapkan siswa yang akan menjadi sasaran layanan.

- b. Menyiapkan prosedur, langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan.
- c. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan, yang mencakup:
 - a. Melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang berkaitan dengan permasalahan siswa prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan.
 - b. Melakukan layanan penempatan dan penyaluran.
3. Evaluasi, yang mencakup:
 - a. Menetapkan materi evaluasi.
 - b. Menyusun instrumen evaluasi.
 - c. Mengaplikasikan instrumen evaluasi.
 - d. Mengolah hasil aplikasi instrumentasi.
4. Analisis hasil evaluasi, yang mencakup:
 - a. Menetapkan norma atau standar evaluasi.
 - b. Melakukan analisis.
 - c. Menafsirkan hasil analisis.
5. Tindak lanjut, yang mencakup:
 - a. Mengidentifikasi masalah yang perlu ditindak lanjuti.
 - b. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.
 - c. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan kepada pihak-pihak lain yang terkait.
 - d. Melaksanakan rencana tindak lanjut.
6. Laporan, yang meliputi:
 - a. Menyusun laporan layanan penempatan dan penyaluran.
 - b. Menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait, sebagai penanggung jawab utama layanan bimbingan dan konseling.
 - c. Mendokumentasikan laporan.

Sebelum penempatan dan penyaluran dilaksanakan, rencana yang dibuat oleh guru pembimbing terlebih dahulu disampaikan kepada siswa (secara perorangan, kelompok kasikal, atau sesuai dengan keperluan) dan personil sekolah lainnya yang terkait (terutama wali kelas, guru mata pelajaran, guru praktik yang mengajar siswa dan yang bersangkutan lainnya) (Lesmana, 2021).

Siswa perlu diberitahu tujuan dari penempatan dan penyaluran yang akan dilakukan terhadap mereka, dasar dan pertimbangan yang dipakai, dan masing-masing siswa itu akan ditempatkan dan disalurkan. Siswa juga perlu diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran itu, siswa tersebut sangat membantu menyempurnakan rencana yang sudah tersusun, akan lebih baik lagi apabila pembimbing secara langsung menyusun perencanaan penempatan dan penyaluran bersama siswa yang bersangkutan (Mutawakkil, 2018). Guru pembimbing perlu memiliki catatan lengkap tentang penempatan dan penyaluran seluruh siswa asuhnya.

Penilaian Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran diselenggarakan secara bertahap, artinya tidak sesuai dalam satu kali pelaksanaan, atau tidak mengenal sesi-sesi pelaksanaan yang berdiri sendiri-sendiri. Dengan demikian penilaian segera (Laiseg) yang biasanya dilaksanakan pada setiap sesi layanan konseling, tidak dilaksanakan. Penilaian hasil layanan penempatan dan penyaluran dilakukan setelah beberapa waktu subjek layanan berada dilingkungan yang baru (atau lingkungan yang diperbaharui) (Lestari, 2021).

1. Penilaian jangka pendek (Laijapen), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu minggu sampai dengan satu bulan) setelah satu jenis layanan dan atau kegiatan pendukung konseling diselenggarakan untuk mengetahui dampak layanan.
2. Penilaian jangka panjang (Laijapang), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu bulan sampai dengan satu semester) setelah satu atau beberapa layanan dan kegiatan pendukung konseling diselenggarakan untuk mengetahui lebih jauh dampak layanan dan atau kegiatan pendukung konseling terhadap peserta didik.

Penilaian hasil layanan lebih difokuskan kepada kenyamanan subjek atau klien berada pada lingkungan yang baru, dampak sosio-emosional, serta dampak-dampak lainnya. Aspek- aspek *UCA* (*Understanding, Confort dan Action*) yang menyertai penempatan subjek yang bersangkutan perlu ditekankan sebagai fokus penilaian. Lebih jauh ditinjau pula sampai berapa jauh potensi-potensi subjek lebih tersalurkan dengan layanan penempatan yang dijalani (Afni et al., 2018).

KESIMPULAN

Manajemen layanan penempatan dan penyaluran merupakan upaya pengelolaan pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya pada layanan penempatan dan penyaluran untuk membantu menempatkan dan menyalurkan peserta didik ke dalam lingkungan yang tepat sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka baik dalam konteks individual, kelas, kelompok, kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan lanjutan maupun karier. Manajemen layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan konseling meliputi proses perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, serta evaluasi untuk memastikan dampak layanan terhadap perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Sri Hastati, S. E., & Wahid, A. (2018). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Samudra Biru.
- Aqib, Z. (2020). *Bimbingan dan Konseling*. Yrama Widya.
- Asmaryadi, A., Sukatno, S., Matondang, A. M., & Nasution, H. (2023). LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN KARIR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BATANG NATAL. *Ristekdikti: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 477–485.
- Cahyono, T. (2022). Layanan Peminatan Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 4(2).
- Endriani, Y. (2020). Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 88–95.
- Fajar, P., & Aviani, Y. I. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2186–2194.
- Hasanah, N. (2021). Pelaksanaan Layanan penempatan dan Penyaluran untuk Menempatkan Jurusan Siswa di SMK Negeri 1 Natal. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Imami, A. S., Nikmah, U. K., Hasanah, U., Putri, D. C., & Ningsih, J. (2022). Penguatan Kapasitas Wali Asuh Melalui Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Pobolinggo. *Hidmah: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 80.

- Lathifah, M., & Utari, E. D. P. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM BK DALAM PENEMPATAN DAN PENYALURAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK UPT SMPN 2 GRESIK. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 4(1), 122–129.
- Lesmana, G. (2021). *Penyusunan Perangkat Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. Prenada Media.
- Lestari, R. D. (2021). IMPLEMENTASI LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM MEMBANTU MENYALURKAN BAKAT SISWA INTROVERT SEMASA COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG. *Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*.
- Mutawakkil, N. El. (2018). Implementasi Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Mengenal Bakat dan Minat Siswa di MAN Panyabungan Mandailing Natal. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Septyana, D. (2020). PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA). *Muhafadzah: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1).
- Soviana, R. (2021). PELAKSANAAN KONSELING KARIR MELALUI LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP IT FITRAH INSANI BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Yahya, F. (2020). Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 1 Aikmel Lombok Timur. *At-Tadbir*, 4(1), 372622.
- Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen layanan khusus di sekolah*. Bumi Aksara.